

PENGARUH PENERAPAN APLIKASI E-REKON&LK DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PUBLIK

Supriatiningsih¹, Hidayat Darwis², Usep Muhamad Saeful Bahri³

¹Ekonomi, Supriatiningsih@stiemj.ac.id, Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta

²Ekonomi, hidayat_mm@yahoo.ac.id, Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta

³Ekonomi, Usep@stiemj.ac.id, Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of e-Rekon&LK applications and human resource competencies on the quality of government financial reports. The population of this study are operators who use the e-Rekon&LK application for work units within the scope of the KPPN Jakarta I for the 2020 budget, collecting data in the form of a questionnaire, totaling 118 people. Data processing uses SPSS version 20. The results show that human resource competence and E-Rekon&LK applications have the same effect on the quality of financial reports. To ensure that financial reports are good, the government must meet certain qualitative characteristics mentioned in Regulation 71 of 2010 supported by competent human resources. The government is required to make good financial reports so that people (stakeholders) who use financial reports can understand the information contained in the report.

Keywords: application, e-Rekon&LK, competence, HR, public financial reports

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh aplikasi e-Rekon&LK dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Populasi penelitian ini yaitu operator pengguna aplikasi e-Rekon&LK tahun satuan kerja lingkup KPPN Jakarta I anggaran 2020, pengumpulan data melalui kuesioner berjumlah 118 orang, data diolah menggunakan SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumberdaya manusia dan aplikasi E-Rekon&LK sama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang baik, pemerintah harus memenuhi karakteristik kualitatif tertentu yang disebut dalam Peraturan 71 tahun 2010 dengan didukung sumber daya manusia yang kompeten. Pemerintah dituntut untuk membuat laporan keuangan yang baik agar masyarakat (stakeholder) yang menggunakan laporan keuangan dapat memahami informasi yang terkandung dalam laporan tersebut.

Kata Kunci: aplikasi, e-Rekon&LK, kompetensi, SDM, laporan keuangan publik

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan hasil pengolahan laporan keuangan yang digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan baik di dalam maupun di luar perusahaan (Mahsun et al., 2011). Laporan keuangan berupa pelaksanaan anggaran, laporan kegiatan, rekening surplus, neraca, laporan arus kas, laporan perubahan stok dan lampiran laporan keuangan. Menurut PP No. 71 Tahun 2010, penyajian laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitas yaitu. relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Pengelolaan keuangan yang baik merupakan prinsip dasar yang harus diterapkan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Kecepatan reformasi telah meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemerintahan yang lebih baik, terbuka dan akuntabel. Hal ini mendorong pemerintah untuk memperbaiki tata kelola dengan meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pemerintah. Tanggung jawab adalah sebuah konsep yang merupakan bagian dari studi tata kelola. Tanggung jawab memiliki banyak arti, yang terminologinya sering dikaitkan dengan beberapa konsep, seperti: (Mardiasmo, 2016) Akuntabilitas adalah kewajiban untuk melaporkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dan bertanggung jawab untuk mencapai hasil yang telah ditentukan melalui pertanggungjawaban karyawan secara teratur lingkungan.

Manajer seperti Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor penting untuk mencapai laporan keuangan yang berkualitas (Agustina et al., 2015), keberhasilan perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh sumber daya manusianya, tetapi juga oleh kompetensi sumber daya tersebut. Kompetensi merupakan

kualitas seseorang yang dihasilkan dari keterampilan, perilaku dan kemampuan yang dimilikinya dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya (Karmila, 2012). Menurut (Wahyuno, 2004) ada dua unsur utama dalam pembangkitan nilai informasi yang bernilai (reliability), yaitu informasi yang dihasilkan dan sumber daya yang menghasilkannya. (Wahyuno, 2004) menyatakan bahwa informasi yang dihasilkan oleh laporan keuangan harus disusun sedemikian rupa sehingga laporan keuangan memberikan peluang untuk memberikan kepastian bahwa informasi tersebut benar atau valid.

Aplikasi e-Rekon&LK. E-Rekon&LK adalah singkatan dari Rekonsiliasi Elektronik dan Pelaporan Keuangan dan merupakan aplikasi berbasis web yang dikembangkan untuk merekonsiliasi data transaksi dan menghasilkan laporan keuangan untuk kementerian/lembaga. Setelah aplikasi ini diterbitkan, LKPP menerima dukungan WTP pada tahun 2016 untuk pertama kalinya dalam 12 tahun ketika LKPP pertama kali disusun dan direvisi. Aplikasi e-Rekon&LK digunakan untuk menggabungkan data seluruh satuan kerja dan membandingkan data satuan kerja dan kas negara (KPPN). Aplikasi e-Rekon&LK berbasis web memfasilitasi proses rekonsiliasi, dimana rekonsiliasi rekening tahunan hanya dilakukan pada satu level, yaitu pada level terendah antara unit kerja dan KPPN, yang dilaksanakan untuk mengisi seluruh informasi transaksi keuangan. prinsip efisiensi dan efektivitas dalam pelaporan keuangan, serta akuntabilitas dan transparansi, tanpa mengurangi keandalan laporan keuangan itu sendiri. Informasi valid yang diperoleh dari hasil rekonsiliasi digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan dari tingkat daerah hingga tingkat kementerian/lembaga. Penggunaan data dengan satu database dalam e-Rekon-LK membuat rekonsiliasi tingkat daerah dengan tingkat kementerian/lembaga tidak perlu dilakukan, meskipun pada praktiknya masih terdapat perbedaan data antara rekening lembaga (SAI) dan kantor pusat. memberikan administrasi. Sistem Akuntansi (SiAP). Bagian akuntansi lembaga (SAI) dan sistem akuntansi pusat (SiAP) memiliki pusat data yang berbeda, meskipun dokumen sumber yang menyusun datanya sama. Sehingga ketika data tersebut digunakan untuk membuat laporan keuangan, laporan yang dihasilkan cacat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pada penelitian sebelumnya Karmila, 2012 ditemukan bahwa penerapan e-Rekon&LK berdampak pada kualitas laporan keuangan, bertentangan dengan (Ramadhani, 2020) hasil penelitian yang menyatakan bahwa penerapan e-Rekon&LK tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan. kualitas laporan keuangan. Sedangkan kompetensi pegawai berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini sesuai dengan penelitian Karmila, 2012, (Fadillah, 2020) berbeda dengan (Ramadhani, 2020) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi tidak Kualitas laporan keuangan memiliki pengaruh. Berdasarkan hasil penelitian yang berbeda, peneliti melakukan penelitian lagi, namun

2. METODE PENELITIAN

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Mei 2021, dilaksanakan di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Jakarta I, Jakarta Pusat, populasi penelitian ini yaitu operator pengguna aplikasi e-Rekon&LK tahun satuan kerja lingkup KPPN Jakarta I anggaran 2020 yang berjumlah 118 orang dari 126 orang. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data dari kuesioner, dokumentasi dan studi pustaka.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Menurut Ghozal (2018), uji validitas digunakan untuk mengukur keabsahan atau validitas suatu kuesioner. Suatu survey dikatakan valid jika pernyataan-pernyataan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Korelasi Pearson dengan taraf signifikansi 0,05 digunakan sebagai uji validitas. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, elemen himpunan valid. Sebaliknya, jika signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka pernyataan tersebut tidak valid (Ghozali, 2018)

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang menjadi indikator suatu variabel atau konstruk (Sutopo, 2019). Sebuah survei dianggap andal atau dapat dipercaya jika tanggapan terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu pengukuran berulang atau pengukuran berulang dan single shot atau pengukuran single shot. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan One Shot. Dalam penelitian ini digunakan pengukuran, setelah itu hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau diukur korelasi antara jawaban atas pernyataan tersebut. Uji statistik Cronbach Alpha (α) dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas. Sebuah konstruk atau variabel dianggap reliabel jika memberikan Cronbach alpha $> 0,70$.

Uji Normalitas

Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan cara menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujian, yaitu:

H0: data terdistribusi secara normal

H1: data tidak terdistribusi secara normal

Hasil uji normalitas dapat dilihat dari tingkat signifikansinya. Data dapat dikatakan terdistribusi normal apabila tingkat signifikansinya lebih besar daripada 0,05. Data dapat dikatakan tidak terdistribusi normal apabila tingkat signifikansinya lebih kecil daripada 0,05 (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian Komogorov Smirnov dengan menggunakan exact tests Monte Carlo dan tingkat confidence level sebesar 95%. Apabila tingkat signifikansi menghasilkan nilai yang di atas $\alpha=0,05$ dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol diterima yang berarti data berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2018), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi menurut Ghozali (2018) adalah melihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 (Ghozali, 2018).

Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Uji Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Rank Spearman. Apabila tingkat signifikansi menghasilkan nilai yang lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hal ini disebabkan karena penelitian ini menggunakan variabel independen lebih dari satu. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen penerapan aplikasi e-Rekon&LK, dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), terhadap variabel dependen kualitas laporan keuangan. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$KLLK = \alpha + \beta_1 PAE + \beta_2 KSDM + \epsilon$$

Keterangan:

KLLK = Kualitas Laporan Keuangan

α = Konstanta

β_1 -- β_3 = Koefisien Regresi Variabel Dependen

PAE = Penerapan aplikasi e-Rekon&LK

KSDM = Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

ϵ = Error atau variabel di luar model

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan:

Uji Koefisien Determinasi

R menggambarkan kekuatan dari hubungan antara 2 variabel. Koefisien korelasi adalah suatu ukuran arah atau kekuatan linear antara 2 variabel. Kriteria kekuatan hubungan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Kekuatan Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut (Ghozali, 2018), Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel variabel dependen.

Menurut (Sugiyono, 2018) Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti.

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi masing-masing koefisien regresi dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Mangun Buana & Wirawati, 2018)

Dalam Uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan kriteria sebagai berikut:

1. $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0$;
artinya penerapan aplikasi e-Rekon&LK, dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
 $H_1: \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \neq 0$;
artinya penerapan aplikasi e-Rekon&LK, dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
Tingkat signifikansi sebesar 5%

Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik t adalah jika nilai signifikansi $t < 0,05$, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

1. Bila signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
2. Bila signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Analisis Data

Statistik Deskriptif

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Total_XI	118	34	50	44.49	.436	4.741
Total_X2	118	26	50	41.39	.503	5.462
Total_YI	118	38	50	43.79	.398	4.328
Valid N (listwise)	118					

Sumber : Data yang diolah, Mei 2021

Penerapan Aplikasi e-Rekon&LK (X1)

Nilai minimum dan maksimum total skor variabel penerapan aplikasi e-Rekon&LK terhadap 118 responden yang dianalisa adalah 34 dan 50 sedangkan rata-rata dan standar deviasi secara berturut-turut adalah 44,49 dan 4,741

Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)

Nilai minimum dan maksimum total skor variabel kompetensi sumber daya manusia terhadap 118 responden yang dianalisa adalah 26 dan 50 sedangkan rata-rata dan standar deviasi secara berturut-turut adalah 41,39 dan 5,462

Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Nilai minimum dan maksimum total skor variabel kualitas laporan keuangan terhadap 118 responden yang dianalisa adalah 38 dan 50 sedangkan rata-rata dan standar deviasi secara berturut-turut adalah 43,79 dan 4,328

3.2 Uji Asumsi dan Kualitas Instrumen Penelitian

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Variabel Penerapan Aplikasi E-Rekon&Lk (X1)

Variabel/Indikator	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Pertanyaan Penerapan Aplikasi e-Rekon&LK No.1	0,582**	0,1509	Valid
Pertanyaan Penerapan Aplikasi e-Rekon&LK No.2	0,757**	0,1509	Valid
Pertanyaan Penerapan Aplikasi e-Rekon&LK No.3	0,503**	0,1509	Valid
Pertanyaan Penerapan Aplikasi e-Rekon&LK No.4	0,501**	0,1509	Valid
Pertanyaan Penerapan Aplikasi e-Rekon&LK No.5	0,481**	0,1509	Valid
Pertanyaan Penerapan Aplikasi e-Rekon&LK No.6	0,647**	0,1509	Valid
Pertanyaan Penerapan Aplikasi e-Rekon&LK No.7	0,599**	0,1509	Valid
Pertanyaan Penerapan Aplikasi e-Rekon&LK No.8	0,630**	0,1509	Valid
Pertanyaan Penerapan Aplikasi e-Rekon&LK No.9	0,571**	0,1509	Valid
Pertanyaan Penerapan Aplikasi e-Rekon&LK No.10	0,618**	0,1509	Valid

Sumber : Data yang diolah, Mei 2021

Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Sdm (X2)

Variabel/Indikator	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Pertanyaan Kompetensi SDM No.1	0,699**	0,1509	Valid
Pertanyaan Kompetensi SDM No.2	0,738**	0,1509	Valid
Pertanyaan Kompetensi SDM No.3	0,756**	0,1509	Valid
Pertanyaan Kompetensi SDM No.4	0,649**	0,1509	Valid
Pertanyaan Kompetensi SDM No.5	0,724**	0,1509	Valid
Pertanyaan Kompetensi SDM No.6	0,670**	0,1509	Valid
Pertanyaan Kompetensi SDM No.7	0,702**	0,1509	Valid
Pertanyaan Kompetensi SDM No.8	0,643**	0,1509	Valid
Pertanyaan Kompetensi SDM No.9	0,616**	0,1509	Valid
Pertanyaan Kompetensi SDM No.10	0,723**	0,1509	Valid

Sumber : Data yang diolah, Mei 2021

Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Variabel/Indikator	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Pertanyaan Kualitas Laporan Keuangan No.1	0,585**	0,1509	Valid
Pertanyaan Kualitas Laporan Keuangan No.2	0,691**	0,1509	Valid
Pertanyaan Kualitas Laporan Keuangan No.3	0,733**	0,1509	Valid
Pertanyaan Kualitas Laporan Keuangan No.4	0,676**	0,1509	Valid
Pertanyaan Kualitas Laporan Keuangan No.5	0,670**	0,1509	Valid
Pertanyaan Kualitas Laporan Keuangan No.6	0,668**	0,1509	Valid
Pertanyaan Kualitas Laporan Keuangan No.7	0,671**	0,1509	Valid
Pertanyaan Kualitas Laporan Keuangan No.8	0,745**	0,1509	Valid
Pertanyaan Kualitas Laporan Keuangan No.9	0,794**	0,1509	Valid
Pertanyaan Kualitas Laporan Keuangan No.10	0,740**	0,1509	Valid

Sumber : Data yang diolah, Mei 2021

Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Realibilitas	Keterangan
Penerapan Aplikasi e-Rekon&LK	0,881	0,60	Reliabel
Kompetensi SDM	0,914	0,60	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0,945	0,60	Reliabel

Sumber : Data yang diolah, Mei 2021

Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		118
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.18060001
	Absolute	.125
Most Extreme Differences	Positive	.125
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		1.363
Asymp. Sig. (2-tailed)		.049

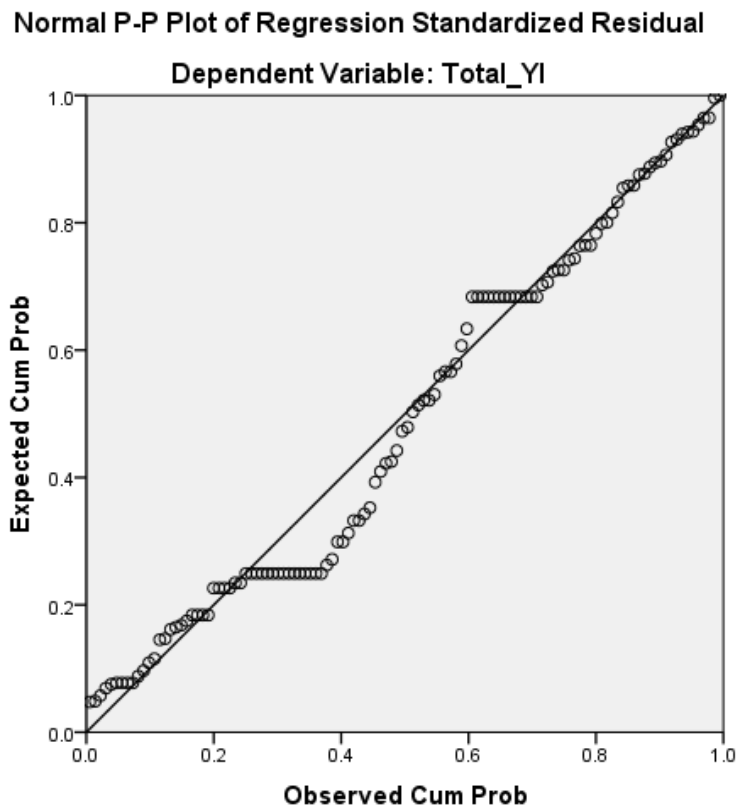
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil pengujian statistik One Sample Kolmogrov-Smirnov padatabel diatas juga menunjukkan bahwa besarnya nilai kolmogrov- smirnov Z adalah 1,363 dan signifikansi 0,049 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data residual yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Menggunakan Grafik Penyebaran P-Plot

Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik P-Plot



Sumber : Data yang diolah, Mei 2021

Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas

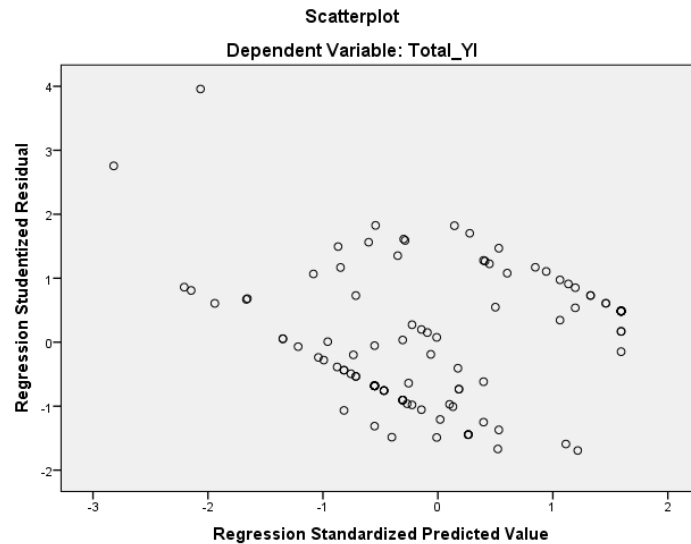
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.990	2.908		5.843	.000	
	Total_X1	.239	.077	.262	3.125	.002	.668
	Total_X2	.390	.066	.493	5.875	.000	.668

a. Dependent Variable: Total_YI

Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data yang diolah, Mei 2021

Dari Grafik, terlihat titik-titik yang menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu audit judgment. Hal ini berarti terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi variabel Y yaitu kualitas laporan keuangan.

3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.990	2.908		5.843	.000	
	Total_X1	.239	.077	.262	3.125	.002	.668
	Total_X2	.390	.066	.493	5.875	.000	.668

a. Dependent Variable: Total_YI

Sumber : Data yang diolah, Mei 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui persamaan regresinya yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 16,990 + 0,239 X_1 + 0,390 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Kualitas Laporan Keuangan
- α = Konstanta
- β = Koefisien Regresi
- X1 = Penerapan Aplikasi e-Rekon&LK
- X2 = Kompetensi Sumber Daya Manusia
- e = Error

- a. Aplikasi e-Rekon&LK memiliki nilai t hitung sebesar (3,125), nilai koefisien B sebesar (0,239), dan tingkat signifikan sebesar 0,002 hal ini menandakan bahwa koefisien variabel penerapan aplikasi e-Rekon&LK (X1) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) ada hubungan bermakna karena nilai signifikan standar akuntansi 0,002 berada dibawah 0,05.
- b. Sumber daya manusia memiliki nilai t hitung sebesar (5,875), nilai koefisien B sebesar (0,390), dan tingkat signifikan sebesar 0,000 hal ini menandakan bahwa koefisien variabel sumber daya manusia (X2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) ada hubungan bermakna karena nilai signifikan sumber daya manusia 0,000 berada dibawah 0,05.

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis pengalaman auditor, kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, dan gender berpengaruh terhadap audit judgment. Secara simultan dengan uji F dan secara parsial dengan uji T.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 ^a	.460	.451	3.208

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: Total_YI

Sumber : Data yang diolah, Mei 2021

Dari tabel di atas diketahui besarnya adjusted R² Square adalah 0,451. hal ini berarti 45,1% variabel kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh kedua variabel aplikasi e-Rekon&LK dan sumber daya manusia. Sedangkan sisanya (100% - 45,1% = 55,9%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model. Standar Error Of Estimate (SEE) sebesar 3,208. Dimana semakin kecil nilai Standar Error Of Estimate (SEE) maka akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

Uji Regresi Secara Bersama-Sama (uji F)

Uji F (uji bersama-sama) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujiannya dilakukan dengan membandingkan Fhitung dengan Ftabel dengan tingkat kepercayaan 0,05 atau 5%.

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1008.106	2	504.053	48.975	.000 ^b
	Residual	1183.597	115	10.292		
	Total	2191.703	117			

a. Dependent Variable: Total_YI

b. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Sumber : Data yang diolah, Mei 2021

Dari tabel 4.12 tampak bahwa nilai F hitung pada model penelitian sebesar 48,975 dengan taraf signifikansi 0,000. Nilai signifikansi berada dibawah 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Uji Hipotesis Dengan Uji T

Uji T (t-test) ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh secara parsial (individu) variabel-variabel independen yaitu aplikasi e-Rekon&LK dan sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan atau menguji signifikan dan variabel dependen.

Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	16.990	2.908		5.843	.000		
1 Total_X1	.239	.077	.262	3.125	.002	.668	1.497
Total_X2	.390	.066	.493	5.875	.000	.668	1.497

a. Dependent Variable: Total_YI

Sumber : Data yang diolah, Mei 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel yang pertama Penerapan Aplikasi e-Rekon&LK berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Pada output regresi menunjukkan nilai probabilitas signifikansi (sig t) variabel Penerapan Standar Akuntansi sebesar 0,002 dan lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa Penerapan Aplikasi e-Rekon&LK berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Variabel yang kedua Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Pada output regresi menunjukkan nilai probabilitas signifikansi (sig t) variabel Kompetensi SDM sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

3.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian membuktikan bahwa Penerapan Aplikasi e-Rekon&LK berpengaruh signifikan secara positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan (Ramafrizal, 2021), (Karmila, 2012) yang menyatakan bahwa Aplikasi e-Rekon-LK memberikan terobosan dalam rekonsiliasi dan konsolidasi laporan keuangan tingkat Kementerian/Lembaga dalam Menyusun laporan keuangan. Rekonsiliasi merupakan salah satu kunci utama dalam penyusunan laporan keuangan yang andal dan akurat. Hal ini disebabkan oleh perannya yang cukup penting dalam rangka meminimalisasi terjadinya perbedaan (suspensi) pencatatan yang berdampak pada validitas dan akurasi data yang disajikan dalam laporan keuangan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai, dimana salah satu karakteristiknya adalah dapat diandalkan. Agar data akuntansi yang dihasilkan Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat (SAPP) dan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dapat diandalkan, maka perlu dilakukan rekonsiliasi untuk menjamin ketelitian dan akurasi pencatatan data akuntansi laporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disusun oleh satuan kerja (UAKPA) harus dilakukan rekonsiliasi terlebih dahulu sebelum disampaikan kepada unit akuntansi level di atasnya untuk tujuan penggabungan. Tetapi hasil penelitian dari (Ramadhani, 2020) berbeda dimana penerapan system tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian membuktikan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan secara positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan, hal ini sejalan dengan penelitian dari (Hakim, 2017), (Karmila, 2012), (Andini, 2016), bahwa semakin kompeten sumber daya manusia pembuat laporan keuangan maka semakin baik kualitas laporan keuangan public yang dihasilkan. Kompetensi SDM bagian keuangan/akuntansi pada KPPN Jakarta I tersebut kompeten, maka kualitas laporan keuangan public pada dinas KPPN Jakarta I pun akan memenuhi karakteristik kualitatif. Berbanding terbalik dengan penelitian dari (Ramadhani, 2020), yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

4. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Hasil penelitian membuktikan bahwa Penerapan Aplikasi e-Rekon&LK dan kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan secara positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang dialami penulis dalam Menyusun penelitian ini, penulis memberikan saran agar penelitian selanjutnya memperluas ruang lingkup penelitian. Aplikasi e-Rekon&LK sudah diterapkan ke seluruh kementerian/Lembaga pemerintahan dengan terbentuk single database yang berisi data seluruh satker di seluruh kementerian lembaga sebagai alat menyusun/mengkompilasi laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdurahman, H., & Riswaya, A. R. (2014). Aplikasi Pinjaman Pembayaran Aplikasi Pinjaman Pembayaran Secara Kredit Pada Bank Yudha Bhakti STMIK Mardira Indonesia, Bandung. *Jurnal Computech & Bisnis*, 8(2), 61–69.
- [2] Agustina, Wahyuni, Gede Adi Yuniarta dan Ni Kadek Sinarwati. 2015. Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2013). *Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia*.
- [3] Andi Juansyah, 2015. “Pembangunan Aplikasi Child Tracker Berbasis Assisted- Global Positioning System (A-GPS) Dengan Platform Android”. Universitas Komputer Indonesia. Bandung
- [4] Andini, D.; Y. (2016). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 26(1), 33–41.
- [5] Ash-shidiqq, Ellectrananda Anugerah, Hindrawan Wibisono. 2018. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa sebagai Upaya Pencegahan Korupsi Pengelolaan Dana Desa. *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang Volume 4 Nomor 1 Tahun 2018*
- [6] Buana, I. B. G. M. M., dan Wirawati, N. G. P. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.22.1 (2018): 683-713*.
- [7] Fadilah, A. N. N. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Deteksi Kecurangan: Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Palopo. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 5(1), 20–45. <https://doi.org/10.35906/ja001.v5i1.529>
- [8] Faizal Nur Rahman, H. S. N. (2020). PENGARUH BUDAYA PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. WAHANA SUN MOTOR SEMARANG. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253*.
- [9] Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- [10] Hakim, A. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SKAD) dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Indragiri Hulu). *JOM Fekon*, 4(1), 1–15.
- [11] Hutapea, Parulian dan Nurianna Thoha, 2008, *Kompetensi Plus : Teori, Desain, Kasus dan Penerapan untuk HR dan Organisasi yang Dinamis*, Penerbit : Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- [12] Karmila. (2012). 235132-Pengaruh-Kapasitas-Sumber-Daya-Manusia-P-1E950764. Pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan, 9(1), 1–121.
- [13] Kesumah, P., & Pringgabayu, D. (2018). Terhadap Kinerja Karyawan Politeknik Swasta. 15(1), 78–83.
- [14] Mahsun, Moh., Firma Sulistyowati & Heribertus Andre Purwanugraha. (2011). *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta: BPFE.
- [15] Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- [16] Mardiasmo. 2016. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Offset.

- [17] Moeheriono. (2003). Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat Iii Terhadap Motivasi Kerja , Provinsi Jawa Timur. 49, 217–242.
- [18] Ramadhani, C. R (2020). Chaerunisa. <https://www.bankmuamalat.co.id/hubungan->
- [19] Ramafrizal, Y. (2021). Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, ISSN Online: 2549-2284 Volume V Nomor 2, Juli 2021. V(ii), 99–106.
- [20] Republik Indonesia, Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara (KKBKN) No.46 A Tahun 2003.
- [21] Republik Indonesia, Peraturan Direktorat Jendral Perbendaharaan No. PER 57/PB/2013.
- [22] Republik Indonesia, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104 Tahun 2017 tentang Pedoman Rekonsiliasi dalam Penyusunan Laporan Keuangan Lingkup Bendahara Umum Negara dan Kementerian Negara/Lembaga
- [23] Republik Indonesia, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171 Tahun 2007 Tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
- [24] Republik Indonesia, Undang-undang No. 1 Tahun 2004 tentang perbendaharaan.
- [25] Republik Indonesia, Undang-undang No. 15 Tahun 2004 tentang pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
- [26] Republik Indonesia, Undang-undang No.17 Tahun 2003 tentang keuangan Negara.
- [27] Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- [28] Wahyono, Teguh. 2004. Sistem Informasi, Konsep Dasar, Analisa Desain dan Implementasi. Yogyakarta : Graha Ilmu.